



PBI
UNIVERSITAS SANATA
DHARMA

KURIKULUM 2021

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma



Universitas Sanata Dharma
Jl. Affandi Tromol Pos 29, Mrican, Yogyakarta 55002
Telepon (0274) 513301, 515352 Ext. 1220, 1331
Fax (0274) 562383

<https://www.usd.ac.id/fakultas/pendidikan/pbi>

Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

Tim Penyusun:

Segenap Dosen Program Studi
Pendidikan Bahasa Inggris
Universitas Sanata Dharma

Editor:

Caecilia Tutyandari, Ph.D.
Christina Kristiyani, M.Pd., Ph.D.
F.X. Ouda Teda Ena M.Pd., Ed.D.
Henny Herawati, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
Markus Budiraharjo, S.Pd., M.Ed., Ed.D.
Paulus Kuswandono, Ph.D.
Priyatno Ardi, M.Hum.
Veronica Triprihatmini, M.Hum., M.A.

@Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
Universitas Sanata Dharma, 2021

Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002
Telepon (0274) 513301, 515352 Ext. 1220, 1331
Fax (0274) 562383
Website: <https://www.usd.ac.id/fakultas/pendidikan/pbi/>

Kata Pengantar

Prodi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) sebagai bagian dari Universitas Sanata Dharma senantiasa berusaha melaksanakan amanat dari visi institusi, yaitu "Menjadi penggali kebenaran yang unggul dan humanis demi terwujudnya masyarakat yang semakin bermartabat." Untuk itu, Prodi PBI menyusun sebuah rancangan pendidikan yang komprehensif agar visi tersebut dapat dilaksanakan dengan semangat yang sejalan di dokumen kurikulum PBI ini.

Dalam membuat rancangan kurikulum ini, tim penyusun telah mempertimbangkan berbagai dinamika yang berkembang baik dinamika internal maupun eksternal. Dinamika internal terkait dengan perumusan kembali profil lulusan PBI USD yang dicita-citakan sebagai output pendidikan, paradigma Pedagogi Ignasian yang menjadi tumpuan implementasi kurikulum dalam pembelajaran, serta keinginan untuk semakin mengoptimalkan kerja sama keilmuan lintas bidang untuk menjawab kebutuhan masyarakat. Dinamika eksternal terkait dengan perkembangan undang-undang pendidikan di tingkat nasional. Beberapa diantaranya adalah Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 73 Tahun 2013 tentang erlunya pengembangan *Learning Outcome* (LO) bagi lulusan program studi di Perguruan Tinggi, Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDIKTI nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi), Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 (2019), Pedoman Pendidikan Tinggi Kurikulum Pendidikan di Era Industri 4.0 untuk mendukung Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) (2020) dan berbagai sumber terkait *Outcome-Based Education* (OBE).

Dokumen kurikulum ini diharapkan dapat menjadi panduan segenap dosen dan mahasiswa Prodi PBI di dalam melaksanakan matra pendidikan yang mengedepankan proses pembelajaran yang dialogis di era disrupsi seperti saat ini.

Tim Penyusun

Daftar Isi

Kata Pengantar	3
Daftar Isi.....	4
I. Pendahuluan	6
Landasan Filosofis	7
Landasan Sosiologis.....	7
Landasan Psikologis.....	8
Landasan Historis.....	9
Landasan Hukum	9
II. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi, dan Nilai-nilai Dasar Program Studi	11
III. Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran	15
IV. Bahan Kajian dan Mata Kuliah	18
V. Struktur Kurikulum	20
Distribusi Mata Kuliah Per Semester	23
VI. Pengelolaan Kurikulum.....	29
Perencanaan.....	29
Kaitan MK dengan PLO dan profil lulusan	29
Mekanisme penyusunan RPS.....	29
Audit Mutu RPS.....	29
VII. Sistem Penilaian Pembelajaran	32
VIII. Persyaratan Akademik Dosen.....	33
IX. Fasilitas Pendukung	35
X. Evaluasi Program/Kurikulum.....	37
Surat Tugas Tim Penyusun Kurikulum.....	38
Surat Tugas Editor.....	40
SK Rektor tentang Pemberlakuan Kurikulum.....	42
Lampiran	44
Tindak Lanjut	44
Deskripsi Singkat MK di Kurikulum 2021	48

Instrumen survei pembelajaran formatif	62
Evaluasi Diri Dosen terkait dengan Pelaksanaan Penilaian	64
Pengumpulan data survei formatif dan sumatif	65
CPL Asosiasi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (APSPBI).....	67
Sumber:	71

I. Pendahuluan

Kurikulum sering dimaknai sebagai lumbung sebagai tempat penyimpanan benda-benda penting atau juga pohon dengan sejumlah cabang yang mencerminkan pokok-pokok disiplin ilmu yang saling terkait dan saling mendukung. Makna kurikulum secara sederhana bisa kita artikan sebagai tiga hal, yaitu kurikulum sebagai dokumen, peristiwa belajar, dan sikap dan nilai yang tersirat. Kurikulum sebagai dokumen yang akan menjadi pedoman pemberian pengalaman belajar dan menyiratkan nilai-nilai yang harus ditanamkan dalam diri lulusan. Kurikulum adalah sebuah kepercayaan pada tata nilai dan sikap tertentu yang dipraktikkan dalam peristiwa belajar dan kemudian didokumentasikan.

Dinamika kurikulum harus responsif terhadap perubahan zaman, kebijakan, dan kebutuhan yang dinamis. Revisi kurikulum yang dijalankan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris ini telah melibatkan kegiatan *tracer studies* yang meliputi penjangkauan umpan balik dari mahasiswa aktif, lulusan dan alumni, mitra kerja, dan pengguna lulusan. Berdasarkan hasil tracer study selama tiga tahun terakhir, rerata keselarasan horisontal kompetensi lulusan PBI adalah 81%, dan rerata keselarasan vertikal adalah 90%. Rerata 81% untuk keselarasan horisontal dipahami bahwa apa yang dipelajari di PBI telah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Sedangkan rerata keselarasan vertikal lulusan adalah 90% yang berarti bahwa 90% lulusan bekerja sesuai dengan jenjang kualifikasi. Berdasarkan umpan balik dari alumni, para alumni menilai bahwa lulusan Prodi PBI menunjukkan nilai-nilai keutamaan yang sangat menonjol, terutama dalam hal komitmen di dalam belajar secara berkelanjutan, kesediaan untuk mengambil peran-peran melayani, dan kecintaan pada anak didik. Hal-hal yang sekiranya masih perlu ditingkatkan adalah kesediaan untuk berkompetisi (terutama ketika para alumni berkarya di Jakarta), dan penguasaan pada kompetensi linguistik. Pendidikan Bahasa Inggris melakukan analisis capaian pembelajaran (LO), evaluasi atas proses pembelajaran melalui survey pembelajaran akhir semester. Dilakukan juga audit mutu RPS dan instrumen evaluasi.

Dokumen kurikulum harus selaras dengan nilai-nilai dan sikap dasar yang dianut oleh Lembaga pendidikan, dan sejalan dengan peristiwa belajar sehari-hari. Dengan demikian makna kurikulum akan utuh, bukan saja setumpuk dokumen yang terpisah dari peristiwa belajar keseharian. Kurikulum sebagai dokumen dan peristiwa belajar tidak pernah bebas nilai. Revitalisasi kurikulum PBI USD mengacu pada filosofi pedagogi Ignasian yang menjadi dasar pendidikan USD sebagai universitas Jesuit. Revitalisasi ini juga mengacu pada perkembangan terbaru di Indonesia yaitu pemberian pilihan-pilihan yang lebih luas kepada mahasiswa. Pemberian kebebasan memilih berbagai kegiatan belajar ini selaras dengan perkembangan jaman bahwa pengetahuan dan keterampilan bisa

diperoleh di banyak tempat dan melalui berbagai cara. Revitalisasi ini mengadopsi prinsip-prinsip Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang menjadi arah atau stimulan yang sangat kuat untuk akselerasi revisi kurikulum. Hal penting yang ditekankan adalah terkait hak belajar di luar Program Studi.

Landasan Filosofis

Landasan filosofis dari kurikulum PBI USD adalah Pedagogi Ignasian. Prinsip-prinsip pendidikan ini mencerminkan nilai-nilai dasar yang dimulai oleh St. Ignatius dari Loyola lebih dari 500 tahun yang lalu. Berdasarkan Latihan Rohani St. Ignatius dan didasarkan pada kurikulum humanis, pendidikan Ignatian menekankan pemerolehan pengetahuan dan keterampilan secara aktif untuk membangun manusia yang beretika dan cerdas.

Ignatian Pedagogy Paradigm (IPP) mendorong pendidikan yang bersifat personal (*cura personalis*). Paradigma Pedagogi Ignatian menerapkan siklus pembelajaran yang berkelanjutan. Paradigma tersebut mengajak pendidik untuk mengenal latar belakang mahasiswanya dan bagaimana latar belakang tersebut mempengaruhi pembelajaran mereka. Paradigma tersebut mengingatkan pendidik untuk membangun praktik reflektif supaya mahasiswa berusaha membuat makna dari pembelajaran mereka dan kemudian melakukan aksi berdasarkan apa yang telah mereka pelajari serta mengevaluasi aksi mereka.

Landasan Sosiologis

Pengembangan kurikulum harus selaras dengan nilai-nilai dan sikap dasar yang dianut oleh lembaga pendidikan, dan sejalan dengan peristiwa belajar sehari-hari. Dengan demikian makna kurikulum akan utuh, bukan sekedar setumpuk dokumen yang terpisah dari peristiwa belajar keseharian. Oleh karena itu, kurikulum sebagai dokumen dan peristiwa belajar tidak pernah bebas nilai. Eisner (1985) setidaknya menengarai ada berbagai ideologi kurikulum yang tersurat dalam dokumen kurikulum dan tersirat dalam peristiwa belajar sehari-hari. Ideologi ini berasal dari berbagai asumsi tentang keadaan masyarakat dan asumsi tentang makna mendidik.

Ahli kurikulum kadang membedakan ideologi kurikulum yang ada secara terperinci dengan menekankan perbedaannya. Namun pada kenyataannya tidak ada keadaan sosial yang ekstrim sehingga hanya satu jenis ideologi kurikulum yang bisa dipakai. Pengembangan dan revitalisasi kurikulum harus kontekstual dan berkesinambungan sehingga pendekatan yang luwes dan eklektik-lah yang akan

mendorong perubahan ke arah yang lebih baik. Revitalisasi kurikulum yang tidak berkesinambungan dan kontekstual hampir tidak pernah membawa perubahan. Beban pendidikan karena tidak tepatnya asumsi bahwa sekolah atau universitas adalah silver bullet, satu solusi yang menyelesaikan semua masalah menjadi berat. Semua permasalahan yang terjadi di masyarakat dibebankan pada sekolah atau universitas untuk diselesaikan. Kegagalan berfungsinya sebuah tatanan sosial seperti maraknya korupsi “disebabkan” oleh kegagalan pendidikan. (Pedoman Revitalisasi Kurikulum USD, 2021, halaman 8)

Landasan Psikologis

Di dalam Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi (2020), ditegaskan bahwa kurikulum perlu mendorong dan memotivasi mahasiswa sebagai pembelajar yang terus menerus haus akan ilmu pengetahuan sehingga lama kelamaan mereka semakin memahami peran dan fungsi mereka sebagai bagian dari masyarakat. Untuk itu, kurikulum wajib mendorong mahasiswa untuk memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi, bukan hanya sekedar menghafalkan ilmu pengetahuan yang mungkin akan segera dilupakan lagi ketika masa ujian sudah usai.

Kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlak ul karimah, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh determinasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945. (Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, 2020, halaman 14)

Terlebih lagi, dengan berkembangnya distribusi ilmu pengetahuan melalui berbagai platform dan keunikan keterampilan lulusan di masa depan, hampir tidak mungkin bagi sebuah kurikulum dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa akan keterampilan di masa depan tanpa melalui keterbukaan sikap untuk berkolaborasi dengan pihak lain. Artinya, tidak semua hal yang dibutuhkan mahasiswa harus disediakan oleh kurikulum prodi. Jika melulu dari internal prodi, penyelenggaraan pendidikan justru kurang efektif dan efisien. Dalam masa yang penuh ketidakpastian akan masa depan (VUCA), efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kurikulum wajib menjadi strategi yang ditempuh di setiap prodi. Untuk itulah program kolaborasi yang terencana dan terukur antar prodi ataupun dengan mitra di luar institusi diharapkan dapat menjadi jawaban atas pergulatan prodi untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa akan keterampilan masa depan yang bervariasi; juga tidak kalah pentingnya untuk menjawab kebutuhan mahasiswa yang

konkret pada saat sekarang, sebagai contoh, keterampilan berkomunikasi dan bersosialisasi. (Pedoman Revitalisasi Kurikulum USD, 2021, halaman 16).

Landasan Historis

Lahirnya dunia VUCA (*Volatile, Uncertain, Complex, Ambiguous*) menuntut digunakannya kurikulum pendidikan tinggi yang dapat menyiapkan lulusan menghadapi perubahan serta ketidakpastian masa depan. Oleh karena itu, kurikulum haruslah bersifat dinamis, adaptif, serta berorientasi pada pengembangan kompetensi dasar keilmuan yang kuat. Hanya dengan bekal dasar keilmuan yang kokoh, seorang lulusan dapat terus belajar dan mengembangkan diri. Selain itu, kurikulum harus berorientasi pada pengembangan kompetensi lulusan untuk dapat secara optimal menggunakan dan memanfaatkan teknologi internet.

Perlunya prodi merumuskan ulang arti mendidik mahasiswa dipicu oleh kenyataan bahwa internet bukan hanya telah menyediakan informasi dan pengetahuan yang melimpah dan murah tetapi juga menyediakan fleksibilitas dan aksesibilitas yang bersifat lintas batas. Dengan kemajuan teknologi kecerdasan buatan, fleksibilitas lintas batas ini bukan hanya menyangkut semakin berkurangnya batas ruang dan waktu tetapi sudah mencakup juga bahasa tulis dan lisan. Sumber belajar di internet dapat diakses dari mana pun, oleh siapa pun, dengan bahasa apa pun. Dalam situasi seperti ini, mendidik menjadi semakin tidak relevan jika tidak berlangsung secara fleksibel, kaya format, serta tidak ada nilai tambahnya. Oleh karena itu, kurikulum pendidikan harus dapat memberikan kerangka model pembelajaran yang sebaiknya dikembangkan dosen. Sebenarnya kerangka itu cukup sederhana yakni bagaimana menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan relevan ketimbang bagaimana mengajar dengan hebat.

Konsekuensi lain dari hadirnya ilmu pengetahuan dalam format internet adalah meningkatnya keberdayaan masyarakat untuk belajar secara mandiri (merdeka). Realitas ini merupakan hal yang paling mengancam eksistensi peran PT sebagai pendidik. Meskipun PT masih dapat bertahan menghadapi situasi ini karena adanya kebutuhan formalitas pendidikan tetapi tanggapan yang paling sesuai terhadap hal ini adalah mengembangkan model pembelajaran yang kontekstual terhadap realitas pengetahuan dalam format internet. Untuk itu sudah saatnya kita merumuskan kembali makna dan arti mendidik dewasa ini. (Pedoman Revitalisasi Kurikulum USD, 2021, halaman 2)

Landasan Hukum

1. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi
2. Permendikbud No 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

3. Permendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum
4. Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
5. Permenristekdikti No 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal
6. Permendikbud No 6 tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana dan Perguruan Tinggi Negeri
7. Permendikbud No 7 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta
8. Peraturan Akademik Universitas Sanata Dharma tahun 2016

II. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi, dan Nilai-nilai Dasar Program Studi

Visi USD dan FKIP

Visi USD	Visi FKIP
"Menjadi penggali kebenaran yang unggul dan humanis demi terwujudnya masyarakat yang semakin bermartabat."	Menjadi LPTK yang unggul dan humanis dalam menghasilkan pendidik dengan mengintegrasikan Tridharma Perguruan Tinggi berlandaskan Spiritualitas Ignasian.

Misi USD dan FKIP

Misi USD	Misi FKIP
1. Mengembangkan sistem pendidikan holistik yang merupakan perpaduan keunggulan akademik dan nilai-nilai kemanusiaan melalui pendekatan yang berciri cura personalis, dialogis, pluralistik, dan transformatif.	1. Mengembangkan dan melaksanakan sistem pendidikan holistik yang unggul dan humanis dengan mengimplementasikan paradigma pedagogi Ignasian untuk menghasilkan pendidik yang profesional, cinta peserta didik, dan murah hati.
2. Menciptakan masyarakat akademik Universitas yang mampu menghargai kebebasan akademik serta otonomi keilmuan, mampu bekerjasama lintas ilmu, dan mampu mengedepankan kedalaman dari pada keluasan wawasan keilmuan dalam usaha menggali kebenaran lewat kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.	2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan yang berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan dalam usaha menggali kebenaran.

Misi USD	Misi FKIP
3. Menghadirkan pencerahan yang mencerdaskan bagi masyarakat melalui publikasi hasil kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, pengembangan kerjasama dengan berbagai mitra yang memiliki visi serta kepedulian sama, dan pemberdayaan para alumni dalam pengembangan keterlibatan nyata di tengah masyarakat.	3. Mencerdaskan masyarakat melalui publikasi hasil kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
	4. Mengembangkan jejaring kerja sama dengan berbagai mitra dan memberdayakan para alumni.

Motto USD dan FKIP

Motto USD	Motto FKIP
"Memadukan keunggulan akademik dan nilai-nilai kemanusiaan." disingkat: CERDAS dan HUMANIS.	"Pendidik yang cerdas dan humanis"

Nilai-Nilai Dasar USD dan FKIP

Nilai-Nilai Dasar USD	Nilai-Nilai Dasar FKIP
1. Mencintai kebenaran, 2. Memperjuangkan keadilan, 3. Menghargai keberagaman, 4. Menjunjung tinggi keluhuran martabat manusia.	1. Profesional (mumpuni) 2. Cinta peserta didik 3. Murah hati

Visi PBI

“Menjadi program studi Pendidikan Bahasa Inggris yang unggul dalam mengkaji, mengembangkan, dan menerapkan pembelajaran Bahasa Inggris melalui pendidikan holistik dan transformatif dalam mempersiapkan sarjana pendidikan yang humanis untuk mewujudkan masyarakat yang semakin bermartabat”

Misi PBI	Tujuan PBI
1. Mengembangkan dan melaksanakan sistem pendidikan Bahasa Inggris yang unggul dan humanis dengan mengimplementasikan paradigma Pedagogi Ignasian untuk menghasilkan pendidik yang profesional, cinta peserta didik, dan murah hati.	1. Menyiapkan pendidik yang memiliki keunggulan akademik dan nilai-nilai humanistik melalui proses pembelajaran yang mengintegrasikan kompetensi profesional (competence), suara hati (conscience), dan kepedulian (compassion)
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan dan Bahasa Inggris yang berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan dalam usaha menggali kebenaran.	2. Meningkatkan kualitas pendidikan Bahasa Inggris dan layanan kepada masyarakat demi terwujudnya masyarakat yang semakin bermartabat.
3. Mencerdaskan masyarakat melalui publikasi hasil kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.	3. Menyelenggarakan program pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang memberi kontribusi nyata pada masyarakat yang termarginalisasi.
4. Mengembangkan jejaring kerja sama dengan berbagai mitra dan memberdayakan para alumni.	4. Menjalinkan kemitraan dengan sekolah, pemangku kepentingan (stakeholders) lain, dan memberdayakan alumni

Misi PBI	Tujuan PBI
	untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

III. Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran

Profil Lulusan

Dokumen berikut adalah gambaran mengenai Kurikulum PBI USD tahun 2021. Kurikulum ini mengacu pada *outcomes-based education* dan mengakomodasi gagasan Kampus Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma memiliki kurikulum yang didesain untuk mencapai Profil Lulusan berikut ini:

Lulusan Prodi PBI yang menguasai kemampuan dan keterampilan untuk menjadi pendidik dalam bidang Bahasa Inggris di sekolah menengah dan wirausahawan/wati dalam bidang pendidikan yang profesional, cinta anak didik, murah hati, dan menghargai keberagaman, serta memiliki kemampuan reflektif, adaptif, kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif.

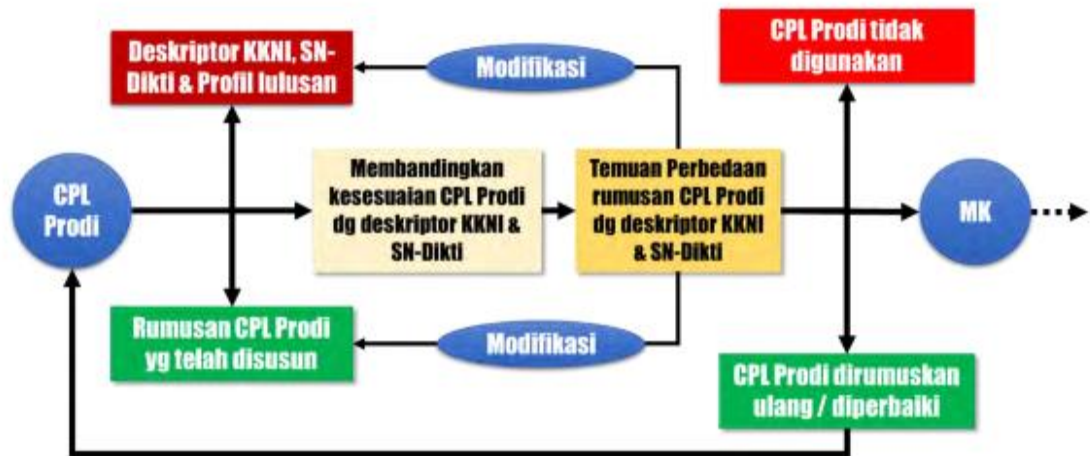
Capaian Pembelajaran

PBI USD memiliki tiga (3) Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dicapai dengan kurikulum di prodi (*core curriculum*) PBI dan kurikulum universitas. Berikut adalah Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) PBI

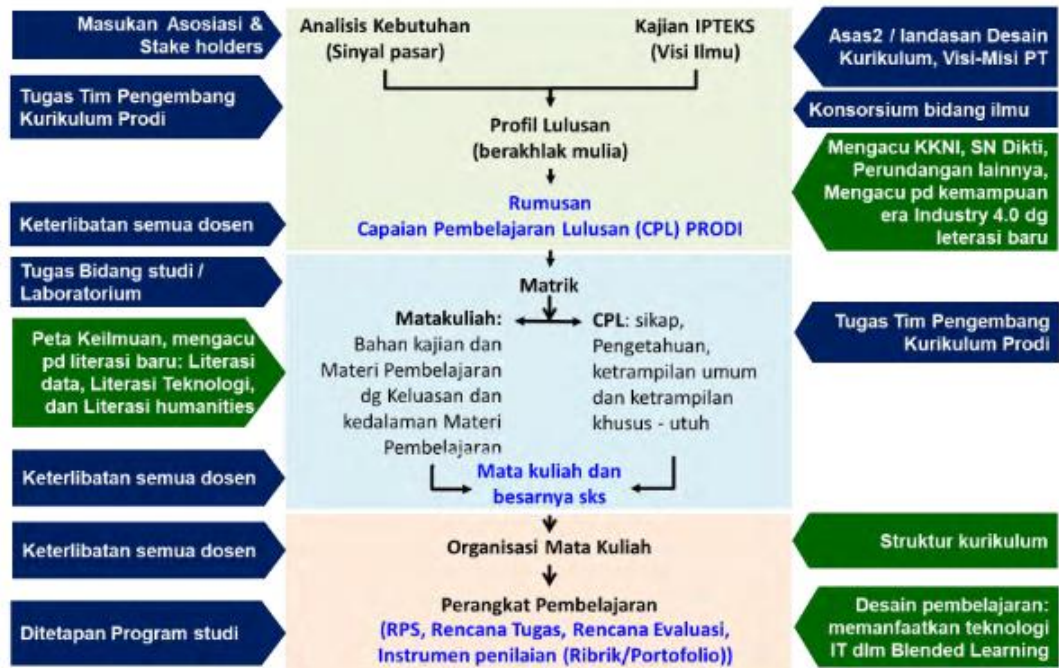
CPL	Deskripsi CPL
CPL 1	Lulusan memiliki pengetahuan ilmiah, kritis dan reflektif dalam ilmu kebahasaan, kesusastraan Bahasa Inggris, dan pedagogi berdasarkan cita-cita paradigma Pedagogi Ignasian.
CPL 2	Lulusan menunjukkan keterampilan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dan mengelola pembelajaran Bahasa Inggris berbasis <i>Technological, Pedagogical Content Knowledge (TPACK)</i> dalam konteks pembelajaran yang ilmiah, profesional, cinta anak didik, murah hati, dan menghargai keragaman peserta didik.
CPL 3	Lulusan menunjukkan pengetahuan, keterampilan dan sikap kewirausahaan dalam industri kreatif pembelajaran Bahasa Inggris yang kolaboratif, reflektif,

CPL	Deskripsi CPL
	kritis, dan inovatif dengan memperhatikan keragaman agama, pandangan, sosial, dan budaya.

Rumusan CPL secara lengkap dari Asosiasi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (APSPBI) dijabarkan dalam lampiran, dan dijelaskan seperti Gambar 1 dan Gambar 2 di bawah ini.



Gambar 1. Mekanisme Evaluasi CPL Prodi Tahapan penyusunan dokumen kurikulum PBI dilaksanakan melalui mekanisme yang cukup komprehensif, yaitu mulai dari mencari masukan dari stakeholders dan Asosiasi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (APSPBI).



Gambar 2. Tahapan Penyusunan Dokumen Kurikulum PBI

IV. Bahan Kajian dan Mata Kuliah

Dengan mendasarkan pada capaian pembelajaran tersebut, prodi menentukan bahan kajian yang bersumber pada bangunan keilmuan pendidikan bahasa Inggris dengan memperhatikan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan. Bahan kajian yaitu elemen kebahasaan, keterampilan berbahasa, sastra dalam pendidikan dan pengajaran bahasa Inggris, ilmu pedagogi, dan penelitian dalam dunia pendidikan.

Bahan Kajian	Komponen
Elemen Kebahasaan	<ol style="list-style-type: none">1. Vocabulary2. Pronunciation Practice3. Basic Grammar in Use4. Intermediate Grammar in Use5. Advanced Grammar in Use6. Grammar in ELT
Keterampilan Berbahasa	<ol style="list-style-type: none">7. Book Report8. Basic Listening and Speaking9. Basic Reading and Writing10. Intermediate Listening and Speaking11. Intermediate Reading and Writing12. Advanced Listening and Speaking13. Advanced Reading and Writing14. Creative Writing15. Standardized Test16. Cross Cultural Understanding
Ilmu Bahasa	<ol style="list-style-type: none">17. Introduction to Linguistics18. Introduction to English Phonetics and Phonology19. Theories and Practice of Translation
Sastra dalam pendidikan dan pengajaran bahasa Inggris	<ol style="list-style-type: none">20. Introduction to Educational English literature21. Prose in ELT22. Drama in ELT23. Play Performance
Ilmu pedagogi bahasa	<ol style="list-style-type: none">24. Teaching Methods & Conventional Media25. Digital Learning Media Development26. Learning Program Design and Assessment27. English for Specific Purposes28. Service Program Design29. English for Young Learners

Bahan Kajian	Komponen
Ilmu pedagogi umum	30. Pengantar Pendidikan 31. Psikologi Belajar dan Pembelajaran 32. Manajemen Sekolah 33. Pengantar Bimbingan dan Konseling 34. Micro teaching 35. Pengalaman Lingkungan Persekolahan-Lingkungan Sekolah 36. Pengalaman Lingkungan Persekolahan-Pengelolaan Pembelajaran
Penelitian dalam dunia pendidikan.	37. Research methods 38. Research Proposal 39. Thesis/Research Paper
Sosial kemasyarakatan	40. Pendidikan Agama 41. Pendidikan Pancasila 42. Bahasa Indonesia 43. Pendidikan Kewarganegaraan 44. Teologi/Filsafat Moral 45. Kuliah Kerja Nyata

V. Struktur Kurikulum

CPL dan Sub CPL tersebut dicapai melalui MK wajib di level Universitas, Fakultas, Prodi, dan MK pengayaan. Sedangkan konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka mulai di semester 5 dimana mahasiswa boleh memilih MK di dalam universitas mereka, namun di prodi yang berbeda, dan di semester 6 dan 7 mahasiswa boleh mengambil kuliah di universitas lain atau pun magang di dunia kerja.

No	Kategori	SKS	ECTS	Prosentase
1.	Universitas	14	25.7	9.7
2.	Fakultas	14	29	9.7
3.	Prodi	96	161.3	66.7
4.	Mata kuliah Pengayaan	20	32	13.9
	TOTAL	144	248	100

Untuk menyelesaikan jenjang pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris USD, mahasiswa wajib mengambil 144 SKS yang setara dengan 248 European Credit Transfer and Accumulation System (ECTS). Untuk Mata kuliah teori besaran SKS dihitung sebagai berikut: (1 jam tatap muka + 2 jam belajar mandiri) x 16 pertemuan, dibagi 30 jam). Sehingga 1 SKS setara dengan 1,6 ECTS. Sedangkan untuk MK praktik hitungan SKS diatur sebagai berikut: (3 jam tatap muka + 2 jam belajar mandiri) x 16 pertemuan, dibagi 30 jam. Sehingga 1 SKS setara dengan 2,7 ECTS.

Total jumlah 144 SKS di Prodi PBI terdiri dari 14 SKS matakuliah di tingkat universitas, 14 SKS di tingkat fakultas, 96 SKS di program studi dan 20 SKS mata kuliah pengayaan. Mata kuliah mata kuliah pendukung CPL yang wajib diambil di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma sejumlah 66 sks, yaitu 62 sks di semester 1-4 dan 4 sks (thesis) di semester 8. Jadi ada 30 sks yang bisa diambil di prodi lain dan/atau di universitas lain, bahkan di dunia usaha dan industri.

Mata kuliah- mata kuliah tersebut menjadi bagian dari pencapaian kompetensi terkait keilmuan dan keterampilan Bahasa Inggris dan pengelolaan pembelajaran Bahasa Inggris, maka mencakup Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), yaitu CPL 2, dan CPL 3.

Kriteria pencapaian *Program Learning Outcome* (CPL)

No.	Nama Mata Kuliah	PLO 1	PLO 2	PLO 3
1	Pendidikan Agama			E
2	Pendidikan Pancasila			E
3	Bahasa Indonesia			E
4	Pendidikan Kewarganegaraan			E
5	Teologi/Filsafat Moral			E
6	Kuliah Kerja Nyata			M
7	Pengantar Pendidikan	I		
8	Manajemen Sekolah	E		
9	PLP-LS (1)		E	
10	Psikologi Belajar dan Pembelajaran	I		
11	Pengantar Bimbingan dan Konseling	I		
12	Microteaching (rubric) - semi capstone		M*	
13	PLP-PP		M	
14	Pronunciation Practice		E	
15	Vocabulary	E	E	
16	Grammar Points and Sentence Patterns (Basic Grammar)	M	M	
17	Basic Listening and Speaking		M	
18	Basic Reading and Writing		M	
19	Book Report		E	
20	Intermediate Grammar in Use	M	M	
21	Intermediate Listening and Speaking		M	
22	Intermediate Reading and Writing		M	
23	Introduction to Educational English Literature	I	I	
24	Prose in ELT		E	
25	Advanced Grammar in Use	M*	M	
26	Introduction to Linguistics	I		
27	Advanced Reading and Writing		E	
28	Advanced Listening and Speaking		M	
29	English for Young Learners	E	E	
30	Teaching Methods & Conventional Media	E	E	
31	Grammar in English Language Teaching	I	E	
32	Learning Program Design & Assessment	E	E	
33	Introduction to English Phonetics and Phonology	E	E	
34	Drama in ELT		E	
35	Creative Writing		E	
36	Standardized Test	M*		
37	Digital Learning Media Development	E	E	I
38	English Play Performance		M*	I

No.	Nama Mata Kuliah	PLO 1	PLO 2	PLO 3
39	Service Program Design	E	E	M*
40	CCU	E	E	
41	Research Methods	E	E	
42	Theories and Practice of Translation	E	E	
43	ESP (digipreneur)	E	E	E
44	Research Proposal	E	E	
45	Thesis	M	M*	
	Enrichment courses			
46	International Curriculum	E		
47	English for Creative Industry		E	
48	Discourse Analysis	E	E	
49	Approaches to Lit Criticism	E	E	
50	Mass Media Communication			E
51	Consecutive Interpreting		E	
52	Register Translation		E	
53	Simultaneous Interpreting		E	
54	Business/Copy Writing		E	
55	Pengantar BIPA	E	E	
56	Remote/distance learning	E	E	
57	Qualitative Data Analysis	E		
58	Statistics in ELT	I		
59	Applied Grammar		E	
60	Semantics-Pragmatics	E		
61	Introduction to English Morpho-Syntax	E		
62	Introduction to English Sociolinguistics	E		
63	Poetry in ELT	E		
64	Mandarin	I	I	
65	Korean	I	I	
66	Japanese	I	I	
	UKCG PBI → test pra micro-teaching	M*		
	Linguistic Competence Test (LTC) 5 Soal phonology 5 soal morphology Etc.	M*		

Keterangan:

1. Introduction (I)
2. Emphasis (E)
3. Mastery (M)
4. Opportunity for assessing outcome *

Selanjutnya di bawah ini disajikan distribusi mata kuliah per semester dalam tabel.

Distribusi Mata Kuliah Per Semester

Mata kuliah di Prodi PBI didistribusikan kedalam 8 semester. Berikut adalah sebaran mata kuliah di setiap semester.

Se m	Jm l sks	MK dan Besaran SKS							
VIII	4	Thesis/Published Article/Project (4)							
		Research Paper (2)	Pengayaan: Pengantar Pembelajaran BIPA/ Discourse Analysis/ Poetry (2)						
VII	20	Research proposal (4)	Pengayaan Distance Learning (2)	Pengayaan Qualitative Data Analysis (2)	Pengayaan Statistics in ELT (2)	Pengayaan Textual Grammar/ Semantics-Pragmatics/ Introduction to English Sociolinguistics (2)	Pengayaan Mass Media Communication (2)	Pengayaan Consecutive Interpreting / Register Translation/ Simultaneous Interpreting (2)	Pengayaan Korean Language/ Mandarin Language (2)
		MBKM (16-20)							
VI	20	Kuliah Kerja Nyata (3)	PLP-PP (3)	Research Methods (3)	Service Program Design (3)	English for Specific Purposes (4)	Pengayaan: International Curriculum/ Introduction to English Morpho-Syntax/ Approaches to Literary Criticism (2)		Pengayaan: English for Creative Industry (2)
		MBKM (14-20)							
V	20	Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling (2)	Digital Learning Media Development (3)	Micro Teaching (2)	Standardized Test (3)	Play Performance (3)	Creative Writing (2)	Theories and Practice of Translation (3)	Cross Cultural Understanding (2)
IV	20	Teologi/Filsafat Moral (2)	Pendidikan Kewarganegaraan (2)	Teaching Methods and Conventional Media (4)	Learning Program Design and Assessment (4)	Drama in ELT (2)	Grammar in ELT (2)	English for Young Learners (2)	Introduction to English Phonetics and Phonology (2)
III	20	Psikologi Belajar dan Pembelajaran (2)	Manajemen Sekolah (2)	PLP-LS (1)	Introduction to Linguistics (2)	Prose in ELT (2)	Advanced Grammar in Use (3)	Advanced Listening and Speaking (4)	Advanced Reading and Writing (4)
II	20	Bahasa Indonesia (3)		Pengantar Pendidikan (2)	Book Report (2)	Introduction to Educational English Literature (2)	Intermediate Grammar in Use (3)	Intermediate Listening and Speaking (4)	Intermediate Reading and Writing (4)
I	20	Pendidikan Agama (2)	Pendidikan Pancasila (2)	Vocabulary (2)	Pronunciation (3)	Basic Grammar in Use (3)		Basic Listening and Speaking (4)	Basic Reading and Writing (4)

Dalam penyelesaian studi, mahasiswa berhak mengikuti muatan MBKM dalam kurikulum, sebagai berikut:

- 1) Sebelum semester 6, mahasiswa didorong untuk mengambil mata kuliah lintas prodi atau lintas APTIK/NUNI sebagai bagian dari MBKM yang dikelola oleh USD.
- 2) Program program MBKM yang dikelola oleh Kemdikbud, yaitu Pertukaran Mahasiswa, Magang/praktek kerja, Asistensi Mengajar, Penelitian/Riset, Proyek Kemanusiaan, Kegiatan Wira usaha, Studi Independen, Membangun Desa/KKN tematik. Terkait program ini, mahasiswa dapat memilih mitra kemdikbud sesuai dengan bidang yang diminati dengan berkonsultasi kepada DPA sebagai penasihat akademik. Ketentuan terkait hal tersebut terdapat dalam Buku Paduan Pembelajaran di Luar Prodi PBI 2021.
- 3) Prodi dapat menawarkan program MBKM secara mandiri pada semester 6 di mana mahasiswa bisa mengambil paket MBKM sejumlah 18 sks dengan melalui paket paket program sebagai berikut:
 - a) Pada semester 6 sebisa mungkin mencakup PLP PP (PLP PP dan asistensi mengajar/PLP yang diperpanjang) atau KKN tematik berupa PLP di sekolah dan kegiatan di masyarakat sekitar yang dikategorikan sebagai kegiatan “membangun desa”.
 - b) Pada semester 7 ditawarkan riset, proyek kemanusiaan, magang dudi, belajar mandiri/studi independen, dan wirausaha.

Mata Kuliah yang Ditawarkan PBI yang Terkait dengan Program-Program MBKM adalah

- 1) Creative Writing (terkait dengan magang)
- 2) Service Program Design (terkait dengan magang)
- 3) English for Young Learners (terkait dengan magang)
- 4) English for Specific Purposes (terkait dengan magang)
- 5) Interpreting (terkait dengan magang)
- 6) Mass Media Communication (terkait dengan magang)
- 7) Qualitative Data Analysis (terkait dengan studi independen)
- 8) Statistics (terkait dengan studi independen)
- 9) Play Performance (terkait dengan magang)
- 10) English for Creative Industry (terkait dengan magang)

Informasi lebih detail bisa dilihat di RPS masing-masing mata kuliah.

Distribusi per semester beserta Kode Mata Kuliah

SEMESTER 1				
Kode MK	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS	Sifat
TEOL 101	Pendidikan Agama	-	2	Wajib
KEBN 101	Pendidikan Pancasila	-	2	Wajib
LEDU 103	Vocabulary	-	2	Wajib
LEDU 110	Pronunciation Practice	-	3	Wajib
LEDU 111	Basic Grammar in Use	-	3	Wajib
SEDU 117	Basic Listening and Speaking	-	4	Wajib
SEDU 118	Basic Reading and Writing	-	4	Wajib
	JUMLAH		20	
SEMESTER 2				
Kode MK	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS	Sifat
BIND 101	Bahasa Indonesia	-	3	Wajib
PKGFI01	Pengantar Pendidikan	-	2	Wajib
SEDU 105	Book Report	-	2	Wajib
ELIT 107	Introduction to Educational English Literature	-	2	Wajib
LEDU 112	Intermediate Grammar in Use	-	3	Wajib
SEDU 119	Intermediate Listening and Speaking	-	4	Wajib
SEDU 120	Intermediate Reading and Writing	-	4	Wajib
	JUMLAH		20	
SEMESTER 3				
Kode MK	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS	Sifat
PKGFI02	Psikologi Belajar dan Pembelajaran	-	2	Wajib
PKGFI04	Manajemen Sekolah	-	2	Wajib
PRPS101	PLP-LS	-	1	Wajib
LING 101	Introduction to Linguistics	-	2	Wajib
ELIT 108	Prose in ELT	ELIT 107	2	Wajib
LEDU 113	Advanced Grammar in Use	-	3	Wajib

SEDU 121	Advanced Listening and Speaking	-	4	Wajib
SEDU 122	Advanced Reading and Writing	-	4	Wajib
	JUMLAH		20	

SEMESTER 4				
Kode MK	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS	Sifat
FITE 107/FILS 105	Teologi/Filsafat Moral	-	2	Wajib
KEBN 102	Pendidikan Kewarganegaraan	-	2	Wajib
EEDU 109	Teaching Methods and Conventional Media	-	4	Wajib
EEDU 110	Learning Program Design and Assessment	-	4	Wajib
ELIT 109	Drama in ELT	ELIT 107	2	Wajib
LEDU 114	Grammar in ELT	-	2	Wajib
EEDU 111	English for Young Learners	-	2	Wajib
LING 102	Introduction to English Phonetics and Phonology	LING 101	2	Wajib
	JUMLAH		20	

SEMESTER 5				
Kode MK	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS	Sifat
PKGF103	Pengantar Bimbingan dan Konseling	-	2	Wajib
EEDU 112	Digital Learning Media Development	EEDU 109	3	Wajib
EEDU 105	Micro Teaching	EEDU 109 EEDU 110	2	Wajib
EPRO 102	Standardized Test	-	3	Wajib
ELIT 110	Play Performance	ELIT 107 ELIT 109	3	Wajib
SEDU 123	Creative Writing		2	Wajib
TISI 101	Theories and Practice of Translation	-	3	Wajib
LCUL 101	Cross Cultural Understanding	-	2	Wajib
	JUMLAH		20	

SEMESTER 6				
Kode MK	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS	Sifat
Kurikulum regular				

STDL 101	KKN	-	3	Wajib
	PLP-PP	EEDU 105	3	Wajib
REDU 101	Research Methods	-	3	Wajib
KEWR 101	Service Program Design	EEDU 105	3	Wajib
ENDU 104	English for Specific Purposes		4	Wajib
ENDU 105 LING 115 ELIT 111	International Curriculum/ Introduction to English Morpho-Syntax/ Approaches to Literary Criticism		2	Pengayaan
ENDU 106	Englsih for Creative Industry		2	Pengayaan
	JUMLAH		20	
Kurikulum dengan Paket MBKM				
	Paket MBKM		14	
REDU 101	Research Method	-	3	Wajib
	PLP-PP		3	Wajib
	JUMLAH		20	
SEMESTER 7				
Kode MK	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS	Sifat
Kurikulum regular				
REDU 103	Research Proposal	REDU 101	4	Wajib
EEDU 113	Distance Learning		2	Pengayaan
REDU 108	Qualitative Data Analysis		2	Pengayaan
REDU 109	Statistics in ELT		2	Pengayaan
LEDU 115 LING 107 LING 109	Textual Grammar/ Introduction to English Sociolinguistics/ Semantics Pragmatics	LING 101 LING 101	2 2	Pengayaan
ENDU 103	Mass Media Communication		2	Pengayaan
TISI 153 TISI 151 TISI 152	Consecutive Interpreting/ Register Translation/ Simultaneous Interpreting		2	Pengayaan
LCUL 102 LCUL 103	Korean Language/ Mandarin Language		2	Pengayaan
	Jumlah		20	

Kurikulum dengan Paket MBKM				
	Paket MBKM		16	
REDU 103	Research Proposal		4	Wajib
	JUMLAH		20	
SEMESTER 8				
Kode MK	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS	Sifat
REDU 104 REDU 105 REDU 106 REDU 107	Thesis Research Paper Published Article Project	REDU 101 REDU 103	4 2 4 4	Wajib
EEDU 106 LING 106 ELIT 112	Pengantar Pembelajaran BIPA/ Discourse Analysis/ Poetry		2	Pengayaan (bagi yang mengambil Research paper)
	Jumlah		4	

VI. Pengelolaan Kurikulum

Kurikulum Prodi PBI dijalankan dengan mengacu pada siklus perbaikan mutu berkelanjutan, dengan empat langkah pokok yang meliputi (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) monitoring dan evaluasi, dan (d) tindak lanjut. “Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten” (No. 40, Matriks Penilaian Akreditasi 9 Kriteria).

Perencanaan

Kaitan MK dengan PLO dan profil lulusan

RPS dalam setiap mata kuliah yang ditawarkan di Prodi PBI disusun dengan tujuan untuk mencapai *Course Learning Outcomes* (CLOs). Akumulasi dari CLOs yang dicapai oleh setiap mata kuliahnya akan terakumulasi pada pencapaian *Program Learning Outcomes* (PLOs).

Mekanisme penyusunan RPS

- Backward Design

RPS disusun dengan mengacu pada tiga langkah strategis dalam *Backward Design*, yaitu: (a) penentuan tujuan pembelajaran (*learning goals*), (b) pengembangan asesmen pembelajaran, dan (c) penentuan materi/strategi. Pemakaian *Backward Design* ini akan memfasilitasi kejelasan (alur) berpikir, menghindari kecenderungan formalisme (i.e. sekedar mengisi template atau format), dan berorientasi pada hasil yang terukur.

- Kolaboratif

RPS disusun dalam lingkup kerjasama rumpun ilmu, yaitu: (a) bidang keterampilan berbahasa, (b) bidang pembelajaran Bahasa Inggris, (c) bidang linguistik, (d) bidang keterampilan khusus (penelitian), dan (e) bidang sastra. Kerjasama dalam kelompok kecil menjamin proses belajar bersama yang saling mendukung dan saling mengoreksi satu sama lain, sehingga upaya untuk membangun keterkaitan setiap CLO dengan PLO dan target profil lulusan bisa dikawal semenjak dini.

Audit Mutu RPS

Dokumen RPS yang telah berhasil dikembangkan oleh setiap dosen akan direview dalam proses Audit Mutu RPS dengan menggunakan fitur Audit Mutu RPS di SIA Dosen (dosen.usd.ac.id/dosen). Mekanisme penugasan, pelaksanaan, dan pencatatan hasil Audit

Mutu RPS mengikuti alur sesuai dengan prosedur operasional standar yang telah ditetapkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMAI).

Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran di Prodi PBI didasarkan pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 (Pasal 11), dan Pedagogi Ignasian.

1. interaktif: capaian Pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan Dosen.
2. holistik: proses Pembelajaran yang mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
3. integratif: capaian Pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian Pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan interdisiplin dan multidisiplin.
4. saintifik: capaian Pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
5. kontekstual: capaian Pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
6. tematik: capaian Pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan Program Studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
7. efektif: capaian Pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
8. kolaboratif: capaian Pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
9. berpusat pada mahasiswa: capaian Pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.
10. berbasis Pedagogi Ignasian: kegiatan pembelajaran ditempatkan dalam *Context, Experience, Reflection, Action, and Evaluation* (CERAE) sebagai paradigma (bukan

prosedur pembelajaran) untuk mengembangkan *Competence, Conscience, Compassion, and Commitment* (4Cs).

Orientasi pengembangan pembelajaran juga didasarkan pada OBE, yang berfokus pada pengelolaan seluruh aktivitas pembelajaran dengan orientasi pada luaran pembelajaran yang terukur. Practical (knowing how to do things, ability to make decisions), fundamental (understanding what you are doing and why), reflective (learn and adapt through self-reflection, apply knowledge appropriately and responsibly).

VII. Sistem Penilaian Pembelajaran

Sistem penilaian pembelajaran di Prodi PBI mengacu pada 4 C (*competence, conscience, compassion, and commitment*). Dalam pengembangan kurikulum berdasarkan Backward Design, sangat penting untuk mengantisipasi karakteristik evaluasi pembelajaran yang akan digunakan.

a. Prinsip edukatif

Penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu:

- a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan
- b. meraih capaian pembelajaran lulusan.

b. Prinsip otentik

Penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

c. Prinsip objektif

Penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

d. Prinsip akuntabel

Penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.

e. Prinsip transparan

Penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

VIII. Persyaratan Akademik Dosen

Kualifikasi akademik dosen Prodi PBI minimal melalui program pascasarjana yang sesuai dengan bidang ilmu keahlian, yaitu di bidang pendidikan, linguistik, dan kesusastraan Bahasa Inggris. Tingkat pendidikan dosen minimal bergelar Magister. Dosen PBI berjabatan akademik dan menguasai Bahasa Inggris secara aktif baik lisan maupun tulisan.

Dalam melaksanakan tugasnya, dosen wajib untuk:

1. melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
2. merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran
3. meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Lebih jauh, Undang-undang Guru dan Dosen menambahkan bahwa Dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan wajib untuk:

5. Melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
6. Merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran;
7. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
8. Bertindak obyektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, kondisi fisik tertentu, atau latar belakang sosio ekonomi peserta didik dalam pembelajaran;
9. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik, serta nilai-nilai agama dan etika; dan
10. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.
11. Secara lebih khusus, dalam konteks Universitas Sanata Dharma
12. Membantu mahasiswa dalam menemukan nilai-nilai dan merefleksikannya lewat mata kuliah yang diampu.
13. Mengklarifikasi nilai-nilai yang dapat ditarik atau diabstraksi dari mata kuliah ybs, yang bisa diterapkan dalam konteks kehidupan yang lebih luas serta menunjukkan

perilaku yang dapat menjadi contoh penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

14. Menyadari panggilan sebagai pendidik dengan semangat 3 C (Competence, Conscience, Compassion) yang menunjukkan hadirnya komitmen bahwa menjadi guru adalah sebuah panggilan (vocation).

IX. Fasilitas Pendukung

Proses pelaksanaan kegiatan akademik didukung oleh Sistem Informasi Akademik (SIA). Selain itu, universitas juga mewajibkan penggunaan Learning Management System (LMS) sebagai sarana pembelajaran dan alat komunikasi antara mahasiswa dan dosen yang dikelola oleh Pusat Pengembangan dan Inovasi Pembelajaran (PPIP). LMS dilengkapi dengan fasilitas pembelajaran sinkronus melalui platform zoom. Agar semua mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dengan optimal dengan mengakses perkuliahan tersebut setiap saat, proses pembelajaran sinkronus melalui zoom ini disarankan juga untuk direkam dan hasil rekaman ditautkan di LMS.

Setiap ruang kelas dilengkapi beberapa fasilitas standar, seperti proyektor, screen, microphone, speaker, air conditioner, koneksi internet (LAN dan wifi), dan kamera video. Pendukung pembelajaran yang lain berupa laboratorium audio, laboratorium multimedia, dan laboratorium micro teaching.

Perpustakaan universitas terus meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa dengan menyediakan berbagai sumber pustaka yang bisa diakses secara langsung maupun secara virtual. Berikut adalah beberapa contoh sumber pustaka dari luar institusi yang bisa diakses.

1. Cambridge Core (<https://www.cambridge.org/core>)
2. National Library (<http://e-resources.perpusnas.go.id/index.php>)
3. ProQuest (www.proquest.com/pqdweb)
4. Gale (www.infotrac.galegroup.com/itweb)
5. APTIK Digital Library (<http://adl.aptik.or.id>)
6. Jogja Library (<http://jogjalib.com>)
7. JStor (<http://jstor.org>)
8. Emerald (<http://emeraldinsight.com>)
9. EBSCO Host (<http://search.ebscohost.com/>)
10. PRAYER (<http://doaj.org>)
11. SAGE Knowledge (<http://sk.sagepub.com/books>)
12. Oxford Academic (<https://academic.oup.com>)
13. Sage Journals (<http://journals.sagepub.com>)
14. The Word Bank (<http://www.wordbank.org/in/country/indonesia>)
15. Google Scholar (<https://scholar.google.co.id>)
16. Regional Library (Perpusda), address <http://bpadjogja.info/>
17. Yogyakarta City Library, address <http://perlibrary.jogjakota.go.id>
18. Colossian Library of St. Ignatius, address: Jl. Abubakar Ali, Yogyakarta
19. Yogyakarta Gadjah Mada University Library (<http://lib.ugm.ac.id/>)
20. Yogyakarta Language Center Library, address: Jl. Dewa Nyoman Oka, No. 34

Untuk mendukung kegiatan non-akademik mahasiswa, universitas menyediakan beberapa tempat untuk dimanfaatkan, antara lain student hall dan lapangan bulu tangkis yang berada di kampus I, lapangan sepak bola, panggung terbuka, dan auditorium yang berada di kampus II.

X. Evaluasi Program/Kurikulum

Demi menjaga kualitas dan kesesuaian Kurikulum Program Studi PBI dengan konteks yang lebih luas, peninjauan kembali kurikulum dilakukan secara periodik setiap 4 atau 5 tahun sekali. Pemutakhiran kurikulum dilakukan dengan melibatkan beberapa pemangku kepentingan internal dan eksternal. Rancangan kurikulum dievaluasi oleh para pakar bidang ilmu prodi, industri, asosiasi untuk melihat kesesuaian rancangan tersebut dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna. Selanjutnya, hasil review tersebut menjadi masukan bagi prodi untuk meningkatkan kualitas rancangan kurikulum.

Pemenuhan standar monitoring dan evaluasi kurikulum dimulai dengan pembentukan tim yang bertugas untuk meninjau dan mengevaluasi kurikulum secara berkala. Tim mempunyai tanggung jawab untuk memonitor dan mengevaluasi proses penerapan kurikulum dalam kurun waktu tertentu. Dokumen kurikulum harus mampu menunjukkan kesesuaian antara tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan yang telah ditetapkan dengan alat ukur yang tepat.

Untuk menjamin pelaksanaan kurikulum, prodi menyiapkan beberapa dokumen pendukung, antara lain: Rencana Pembelajaran Semester (RPS), daftar hadir peserta perkuliahan, laporan pelaksanaan perkuliahan, laporan evaluasi pelaksanaan perkuliahan, dan hasil ujian.

Gambar 3. Siklus Kurikulum Pendidikan Tinggi



Surat Tugas Tim Penyusun Kurikulum



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
Y O G Y A K A R T A

SURAT TUGAS

Nomor : 002a.1/FKIP/I/2021

Dalam rangka meningkatkan kualitas proses perkuliahan di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, maka Dekan FKIP Universitas Sanata Dharma perlu mengangkat Penyusun Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris tahun 2021. Adapun daftar nama Penyusun Kurikulum adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan
1.	Caecilia Tutyandari, Ph.D.	Ketua
2.	Christina Kristiyani, M.Pd., Ph.D.	Anggota
3.	F.X. Ouda Teda Ena M.Pd., Ed.D.	Anggota
4.	Henny Herawati, S.Pd., M.Hum., Ph.D.	Anggota
5.	Markus Budiraharjo, S.Pd., M.Ed., Ed.D.	Anggota
6.	Paulus Kuswandono, Ph.D.	Anggota
7.	Priyatno Ardi, M.Hum.	Anggota
8.	Veronica Triprihatmini, M.Hum., M.A.	Anggota
9.	Christina Lhaksmita Anandari, Ed.M.	Anggota
10.	Barli Bram, Ph.D.	Anggota
11.	Concilianus Laos Mbato, M.A., Ed.D.	Anggota
12.	Pius Nurwidasa P., Ed.D.	Anggota
13.	F. Chosa Kastuhandani, M.Hum., Ph.D.	Anggota
14.	G. Punto Aji, S.Pd., M.Hum.	Anggota



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
Y O G Y A K A R T A

No.	Nama	Jabatan
15.	Dr. Made Frida Yulia	Anggota
16.	Y. Veniranda, Ph.D.	Anggota
17.	Maria V Eka Mulatsih, S.S., M.A.	Anggota
18.	Mega Wulandari, M.Hum.	Anggota
19.	Rina Astuti Purnamaningwulan, M.Hum.	Anggota
20.	Thomas Wahyu Prabowo Mukti, M.Pd.	Anggota
21.	Patricia Angelina Lasut, M.Hum.	Anggota

Deskripsi tugas dari Penyusun Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris tahun 2021.
2. Melaporkan hasil penyusunan Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris kepada Dekan .

Surat Tugas ini berlaku mulai tanggal 5 Januari s.d. 30 Juni 2021

Yogyakarta, 2 Januari 2021

Dekan FKIP



Drs. Yohanes Harsoyo, S.Pd., M.Si.

Tembusan:

1. Rektor USD sebagai laporan
2. Wakil Rektor I USD sebagai laporan
3. Segenap Wakil Dekan FKIP

Surat Tugas Editor



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA

SURAT TUGAS

Nomor : 386/FKIP/VI/2021

Dalam rangka meningkatkan kualitas proses perkuliahan di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, maka Dekan FKIP Universitas Sanata Dharma perlu mengangkat *Editor* Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris 2021, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Adapun daftar nama *Editor* Kurikulum adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan
1.	Christina Kristiyani, M.Pd., Ph.D.	Ketua
2.	Caecilia Tutyandari, Ph.D.	Anggota
3.	F.X. Ouda Teda Ena M.Pd., Ed.D.	Anggota
4.	Henny Herawati, S.Pd., M.Hum., Ph.D.	Anggota
5.	Markus Budiraharjo, S.Pd., M.Ed., Ed.D.	Anggota
6.	Paulus Kuswandono, Ph.D.	Anggota
7.	Priyatno Ardi, M.Hum.	Anggota
8.	Veronica Triprihatmini, M.Hum., M.A.	Anggota

Deskripsi tugas dari *Editor* Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

1. Mengedit Kurikulum yang telah disusun dan berlaku di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris mulai Tahun 2021.
2. Melaporkan hasil perbaikan Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris kepada Dekan.



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA

Surat Tugas ini berlaku mulai tanggal 30 Juni s.d. 31 Juli 2021

Yogyakarta, 20 Juni 2021

Dekan FKIP



Drs. Yohanes Harsoyo, S.Pd., M.Si.

Tembusan:

1. Rektor USD sebagai laporan
2. Wakil Rektor I USD sebagai laporan
3. Segenap Wakil Dekan FKIP

SK Rektor tentang Pemberlakuan Kurikulum



**UNIVERSITAS
SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Nomor: 309h/Rektor/VIII/2021
tentang

KURIKULUM PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SANATA DHARMA TAHUN 2021

REKTOR UNIVERSITAS SANATA DHARMA

- Membaca** : Surat Ketua Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Nomor: 036/PBI/III/2022 tentang Pengesahan Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris 2021
- Menimbang** : a. bahwa untuk melaksanakan kegiatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa Pendidikan dan Pengajaran, maka perlu ditetapkan Kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan stakeholder;
- b. bahwa dengan dicanangkannya Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, maka perlu disusun kurikulum yang sesuai dengan program MBKM;
- c. bahwa kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma telah selesai disusun dan telah siap diimplementasikan mulai semester Gasal Tahun Akademik 2021/2022;
- d. bahwa berdasarkan poin a, b, dan c di atas maka perlu ditetapkan Surat Keputusan Rektor tentang Penetapan Kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Tahun 2021.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.



**UNIVERSITAS
SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menetapkan Kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Tahun 2021 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Tahun 2021 berlaku bagi mahasiswa mulai angkatan 2020.
- Ketiga : Ketentuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya Surat Keputusan ini dengan ketentuan, apabila kemudian hari diketahui terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan ditinjau dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 2 Agustus 2021



Drs. Johannes Eka Priyatna, M.Sc., Ph.D.

Tembusan:

1. Segenap Wakil Rektor
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3. Kaprodi. S1 Pendidikan Bahasa Inggris
4. Ketua Lembaga Penjaminan Mutu dan Audit Internal

Lampiran

Tindak Lanjut

Beberapa langkah tindak lanjut perlu dilakukan. Berikut adalah penjelasan tindak lanjut perubahan kurikulum.

Transisi Kurikulum Baru

Setelah diimplementasikan selama kurang lebih 4 tahun, Kurikulum 2016 ditinjau ulang dan disesuaikan dengan perkembangan situasi pendidikan, kebutuhan dunia kerja, dan umpan balik dari berbagai pihak seperti yang sudah dijelaskan pada bagian sebelumnya. Hal utama yang menjadi referensi selain umpan balik dari berbagai pemangku kepentingan adalah Kebijakan Menteri Pendidikan, Merdeka Belajar Kampus Merdeka, *Outcomes-Based Education (OBE)*.

Perubahan-perubahan yang dilakukan menuntut penyesuaian terkait kurikulum yang sedang berjalan dan masih diambil oleh beberapa angkatan mahasiswa. Oleh karena itu, dilakukan pemetaan kompetensi dari kurikulum lama yang terkait dengan kurikulum baru. Hal ini dilakukan untuk memastikan mahasiswa yang sedang menggunakan kurikulum lama tetap bisa dilayani dengan baik dengan tetap memperhatikan LO akhir yang ingin dicapai. Peran DPA dalam pendampingan transisi kurikulum dapat membantu mahasiswa merencanakan dan menyelesaikan studi dengan kurikulum yang baru. Beberapa MK perlu disediakan ekuivalensinya. Masa transisi ini akan terjadi selama lebih kurang 1 tahun.

Ekuivalensi Mata Kuliah

Berikut adalah ekuivalensi Mata Kuliah

No.	Perubahan	MK pada Kurikulum 2016	MK pada Kurikulum 2021
1	Penggabungan MK, Perubahan Nama dan Kredit MK		
	Mata Kuliah Grammar diberikan wajib sampai dengan Sem 4. Dilakukan perubahan nama MK dan sks MK	Grammar I - VI masing masing 2 sks	Grammar diberikan dalam 4 semester, dan 1 MK Grammar pengayaan

No.	Perubahan	MK pada Kurikulum 2016	MK pada Kurikulum 2021
		Grammar I (Sem 1, 2 sks)	Basic Grammar in Use (Sem 1, 3 sks)
		Grammar II (Sem 2, 2 sks)	Intermediate Grammar in Use (Sem 2, 3 sks)
		Grammar III (Sem 3, 2 sks)	Advanced Grammar in Use (Sem 3, 3 sks)
		Grammar IV (Sem 4, 2 sks)	Grammar in ELT (Sem 4, 2 sks)
		Grammar V (Sem 5, 2 sks)	Textual Grammar (2 sks, MK pengayaan)
		Grammar VI (Sem 6, 2 sks)	
2	Penggabungan MK language skills yang terkait		
		Basic Listening (Sem 1, 2 sks)	Basic Listening and Speaking
		Speaking 1 (Sem 1, 2 sks)	
		Basic Reading (Sem 1, 2 sks)	Basic Reading and Writing
		Basic Writing (Sem 1, 2 sks)	
		Intermediate Listening (Sem 2, 2 sks)	Intermediate Listening and Speaking
		Speaking 2 (Sem 2, 2 sks)	

No.	Perubahan	MK pada Kurikulum 2016	MK pada Kurikulum 2021
		Basic Reading II (Sem 2, 2 sks)	Intermediate Reading and Writing
		Paragraph Writing (Sem 2, 2 sks)	
		Critical Listening and Speaking I (Sem 3, 4 sks)	Advanced Listening and Speaking
		Critical Listening and Speaking II (Sem 4, 4 sks)	
		Critical Reading and Writing I (Sem 3, 4 sks)	Advanced Reading and Writing
		Critical Reading and Writing II (Sem 4, 4 sks)	
3	Perbedaan sks	Pronunciation Practice (2 sks)	Pronunciation Practice (3 sks)
4	Penggabungan	Approaches, Methods, and Techniques (3 sks)	Teaching Methods and Conventional Media (4 sks)
		Language Teaching Media (2 sks)	
		Language Teaching Media (2 sks)	Digital Learning Media Development (DLMD) (3 sks)
		Computer Assisted Language Learning	

No.	Perubahan	MK pada Kurikulum 2016	MK pada Kurikulum 2021
		(3 sks)	
		Learning Program Design (3 sks)	Learning Program Design and Assessment (4 sks)
		Language Learning Assessment (2 sks)	
5	Status wajib dan pilihan	English for Young Learners (pilihan) (3 sks)	English for Young Learners (Wajib) (2 sks)
		ESP (pilihan) (3 sks)	ESP (Wajib) (2 sks)
		Creative Writing (pilihan) (2 sks)	Creative Writing (Wajib) (2 sks)
		Standardized Test (pilihan) (2 sks)	Standardized Test (Wajib) (2 sks)
6	MK baru untuk mencapai LO baru yang ditetapkan	-	Remote Learning (2 sks)
Konsekuensi perbedaan sks yang diakibatkan oleh perubahan kurikulum ini dapat dikompensasi dengan pengambilan mata kuliah pengayaan untuk dapat mencapai total minimal 144 sks.			

Deskripsi Singkat MK di Kurikulum 2021

Berikut adalah deskripsi singkat mata kuliah yang ada di kurikulum 2021 untuk memberikan landasan kebahasaan kepada mahasiswa PBI. Deskripsi mata kuliah ini dimungkinkan untuk direvisi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

1. Vocabulary (LEDU 103)

“Vocabulary” is a compulsory course designed to help students understand the meanings, forms, and uses of high frequency and academic words through various activities. In addition, students are exposed to various English phrases, collocations, and idiomatic expressions used in various contexts as well as the principles of word formation of contextual use. They are also required to apply vocabulary enrichment techniques independently and use dictionaries to enrich vocabularies. There is no prerequisite for taking this course.

2. Pronunciation Practice (LEDU 110)

The course is designed to assist students in enhancing their spoken proficiency for communication purposes in general and their pronunciation in particular. Specifically, it is meant to familiarize students with English speech sounds (segmentals) and suprasegmentals. In general, the course is divided into two parts. In the first part, the practice focuses on the English speech sounds (consonants, vowels and diphthongs). Students will practice pronouncing words, phrases and sentences which contain the focus sounds in each meeting. In the second parts, the practice focuses on the suprasegmentals (stress, rhythm and intonation). During the process, corrections are always provided as the feedback to the students’ pronunciation problems both directly by the lecturer and the available softwares (online softwares), i.e. Oxford Advanced Learners, Cambridge Longman, and Merriam-Webster Dictionaries. Besides, differences between British and American English are also highlighted.

3. Basic Grammar in Use (LEDU 111)

The course is offered to the first semester students enrolled in the English Language Education Study Program. It equips students with the fundamental concepts and practices of English language, including parts of speech, basic English sentence patterns, concords, and English tenses. By the end of this course, students are expected to have proficient knowledge of basic English grammar and to be prepared for the next grammar course.

4. Intermediate Grammar in Use (LEDU 112)

This course equips students with a deeper understanding of different sentence varieties and verb features. In the first half of the semester, students are going to deal with phrase structures, and modals. Then, in the second half of the semester, topics that are discussed include passive sentences, gerunds, infinitives, causatives, and degrees of comparison. Students are expected to perform both individual and collaborative work in accomplishing the tasks. By the end of the course, they are expected to be able to compose a short text (consisting of around 500 words) that displays correct use of the learned sentence varieties and verb features.

5. Advanced Grammar in Use (LEDU 113)

This course equips students with the knowledge to produce compound and complex sentences, conditional sentences, and condense the complex sentences by means of non-finite constructions and use English compound, and complex sentences correctly accurately in given tasks.

6. Grammar in ELT (LEDU 114)

This course equips students with the knowledge to produce compound and complex ones, and condense the complex sentences by means of non-finite constructions. Students are trained to be able to apply grammar topics in Grammar in ELT accurately and deliver correctly and confidently the grammar topics in Grammar in ELT to learners of English.

7. Textual Grammar (LEDU 115)

This course presents the students with the use of grammar both in spoken and written discourses. The course trains students to identify challenges of English structure in order to understand authentic texts and apply relevant grammatical aspects discussed in the course to communication purposes. The analysis on the authentic uses covers, for example, basic elements of English sentences and parts of speech.

8. Book Report (SEDU 105)

This course is designed to introduce students to Extensive Reading, develop students' understanding of literary elements/aspects, increase their interest and enjoyment of reading literary and non-literary works, and express their thought and feeling regarded to the articles they are reading. Throughout the course students are to read articles with 4 major topics, namely kindness, love, honesty, and debatable choices. Students will report each article they read to their friends and discuss the

elements/aspects, their feeling, and their thoughts. This course is compulsory and offered in semester II. There is no prerequisite course for Book Report.

9. Basic Listening and Speaking (SEDU 117)

This course is designed to help students comprehend various frequently used discourses in English and express basic communicative functions in English. In completing the course, the students will be able to understand sentences and frequently used expressions related to areas of most immediate relevance as well as the main points of clear standard input on familiar matters regularly encountered in work, school, and leisure. Afterwards, the students will be able to communicate in simple and routine tasks requiring a simple and direct exchange of information on familiar and routine matters as well as describe experiences and events, dreams, hopes & ambitions and briefly give reasons and explanations for opinions and plans confidently, fluently, and accurately.

10. Intermediate Listening and Speaking (SEDU 119)

Intermediate Listening and Speaking course is designed introduce you to listening and giving personal response strategies. Throughout this course, you are expected to listen to and watch various intermediate extended discourse such as lectures, speeches, news reports, and expository passages in the given topics. Then, you will be learn to paraphrase, take notes and summarize the passages in outlines and mind-maps. You will be trained to give oral critical response and reflection based on the given topics in the form of short individual/group presentation.

11. Advanced Listening & Speaking (SEDU 121)

In completing the course, the students will be able to employ strategic skills, to comprehend upper intermediate to advanced, extended discourse such as news reports, informative narratives, persuasion, argumentation in the form of videos, podcasts, or reading articles; paraphrase, take notes and summarize upper intermediate to advanced, extended discourse such as news reports, narratives, persuasion, argumentation and in the form of videos, podcasts, or reading articles. Afterwards, the students will be able to do speech preparation, speech content organization, and oral delivery techniques in order to deliver oral critical responses and reflections confidently, fluently, and accurately based on the given topics.

12. Basic Reading and Writing (SEDU118)

Basic Reading and Writing course is designed to introduce students to some basic reading strategies and minimum requirements needed in writing as foundations of reading and writing activities. The students are to read texts related to humanism, humanistic education, self-reflection and empowerment, and success stories to improve

their reading comprehension, critical thinking, reflective thinking, and vocabulary mastery in expository, descriptive, and recount texts. Through various reading activities, the students are exposed to written English employing the minimum requirement rules (e.g. agreement, grammar, tenses, spelling, and diction) and the aforementioned text types. The exposure, input, and provided feedback will facilitate them to write correct sentences in compositions and to produce their own responses, recounts, and descriptions. The overall design of the learning process refers to the cognitive levels of Bloom and SOLO taxonomy. At the end of the course, the students are expected to become effective and critical readers. As for the writing products, they are assigned to submit portfolios covering all students' compositions and reflections on their learning.

13. Intermediate Reading and Writing (SEDU 120)

This course is designed to, firstly, help students develop their literal and inferential comprehension, practice the reading skills (previewing, skimming, scanning, guessing word meanings from context), develop their English vocabulary and reading aloud ability. Throughout the course, students are encouraged to use reading strategies when reading various kinds of texts and to give simple critical responses to ideas presented in the texts. In general, tasks to foster students' independence in developing their reading and writing skills are also given. Secondly, in order to specifically develop the students' paragraph writing skills, the students are to practice writing topic sentences, supporting sentences, and concluding sentences as well as the concept of unity and coherence of a paragraph. On completing the course, the students are able to write using correct punctuation and spelling, use the concept of SV agreement, tenses, grammar on their writing (covering recount, descriptive, procedure and comparison) correctly.

14. Advanced Reading and Writing (SEDU 122)

This course is designed to develop students' critical thinking skills in reading and writing through a metacognitive approach. To achieve these outcomes, students will be assisted in developing knowledge of cognition and regulation of cognition in reading and writing various text types namely expository (compare and contrast, cause and effect, and classification), persuasive and argumentative genres with various topics. Specifically, they are trained to apply logical principles, careful standard of evidence, and reasoning to the analysis and discussion of claims, beliefs and issues through planning, monitoring and problem-solving, as well as evaluation strategies. This course is offered in Semester 3. To be eligible to enroll in this course, students need to have passed Basic Reading and writing, and intermediate Reading and Writing classes in the previous semesters.

15. Creative Writing (SEDU 123)

Creative Writing is offered to introduce students to the process and techniques of creative writing. It encourages students' engagement in writing stories and poems in English, offering a range of strategies to help student develop as a writer. The emphasis is highly practical, with workshop technique, exercises and activities designed to ignite and sustain the writing impulse. The course encourages ways of using memory, experience, observation, and imagination to write stories and poems, as well as building a daily writing discipline. Students will write stories and poems inspired by their observations of surroundings, personal memory, and other work. The class projects are class IG to showcase students' poems and other individual/group projects, and a publication of a book presenting students' best stories and poems.

16. Digital Learning Media Development (DLMD) (EEDU 112)

This course covers both theoretical and practical knowledge of using digital learning media to enhance language learning. Besides exploring digital learning theories, this course also discusses the integration of technology based on language skills and elements. This course consists of 6 units and each unit is divided into 2 meetings which are lecture and workshop. Each unit assists students to design, develop & evaluate interactive digital media and apply them in the class. At the end of the course, students are expected to be able to develop and organize several digital media into an integrated VLE (virtual learning environment) platform which is tried out to some targeted users. Students taking this course are also required to take *Learning Methods and Conventional Media* simultaneously.

17. Teaching Methods and Conventional Media (EEDU 109)

In this Teaching Methods and Conventional Media (TMCM) course, students are to develop creative and innovative learning activities that meet the learning purposes, learners' characteristics and learning styles, available sources and resources, and learning conditions. In order to have such ability, students are to explore knowledge of the established approaches, methods, and techniques, strategies in teaching language skills and elements, conventional media and some classroom management principles. Students are also to develop simulated teaching procedures based on the learned approaches, methods, techniques and strategies complemented with the appropriate conventional media for teaching.

18. Learning Program Design and Assessment (LPDA) (EEDU 110)

Drawing on the Backward Design, this course is set to equip students with a systematic procedures, starting from identifying learning goals, determining learning

assessments, and developing materials/strategies. Goals are drawn from solid grounds of research on the students' developmental tasks. Assessments are viewed from the three perspectives, i.e. assessments of, as, and for learning. Materials/strategies are framed within digital contexts . This course gives students insights into the concept of curriculum, its program design, implementation, and assessments. In this course, the students are introduced to the concept of curriculum in general and also to the current curriculum used in Indonesia and its elements including syllabus and learning interaction plan. Besides, students are equipped with the knowledge of material development. Having the knowledge of curriculum, of its elements, and of material development, students are also given practice to develop teaching materials for grade-schools based on the current curriculum used. As the final product, the students are expected to generate a set of lesson planning documents. Further, they need to analyse the appropriate assessments.

19. Micro Teaching (EEDU 105)

Microteaching course is an English language teaching and learning course. The materials of the theoretical study include the review of the English learning contents and the development of the English lesson plan. The dominant learning processes in this course are the student teacher's practices of their teaching skills in opening, closing, explaining, asking questions, providing reinforcement/stimulus, and finally integrating teaching skills. Through these teaching practices, the student teachers are expected to have sufficient knowledge and skills to plan and manage classroom learning.

20. Introduction to Educational English Literature (ELIT 107)

This course introduces students to three main kinds of literary genres, namely prose, poetry, and drama, by various authors of different periods and nationalities to develop understanding and ability in appreciating literary works in elementary level. Students are equipped with basic theories and apply these on their literary appreciation to weekly reading assignments and reflective responses to the works read and discussed. It will discuss how literature directly relates to the personal, social, ecological, and spiritual aspects of our life especially educational aspect. By reading and appreciating literary works, students are able to develop emphatic understanding to others and develop personal maturity.

21. Prose in ELT (ELIT 108)

This course is designed to develop students' ability in appreciating prose fiction by reading and analyzing world short stories and novels. In this course, students will read three (3) short stories, and two (2) novels. It is expected that students will be able to

write a critical analysis on the literary works read by using literary theories. Students will also give responses, such as in a form of reflective writings or art works, that aim to encourage students to be more emphatic, sensitive, and mature. This course is compulsory and offered in semester III.

22. Drama in ELT (ELIT 109)

Drama course is designed to facilitate students to read, analyze, and interpret World drama scripts. In this course, students learn some elements of drama script, analyze the intrinsic and extrinsic aspects of a drama, and understand the properties for a play production. Students also write or adapt a one act drama script that may function as a means of teaching English language.

23. Introduction to Linguistics (LING 101)

Introduction to Linguistics is a compulsory course worth 2 credits. It discusses the main topics in linguistics theory in the context of English as a foreign language teaching. It equips students with basic understanding of linguistics theories in order that they have better understanding of ESL teaching.

24. Introduction to English Phonetics and Phonology (LING 102)

Introduction to English Phonetics and Phonology is a course that introduces students to the concepts of English Phonetics and English Phonology. Students are introduced to English sounds (English Phonetics) and English sound patterns (English Phonology). The course covers the description of how English sounds are produced, so students can learn to produce the sounds accurately. Some English sounds are not found in Indonesian, so by observing the process of how to articulate the sounds, it is expected that students will learn to produce the sounds accurately, and understand how sounds are represented by IPA symbols. Understanding of sound patterns will help students understand what sound combinations are feasible and what combinations will result in silent consonants or silent vowels. At the end of the course, students can explain how this course is very relevant to language learning and language teaching. This course is compulsory and offered in Semester IV. It is expected that students have taken Introduction to Linguistics before they take this course.

25. Standardized Test (EPRO 102)

This course aims to provide students with the knowledge and practical skills required to successfully prepare to take the IELTS Academic Test. It is a popular choice for students wishing to study at a university in an English-speaking country. This course will prepare you to take the IELTS Academic Test with confidence. Like the test itself,

course content is organised into the four main skill areas: Speaking, Listening, Reading, and Writing. Each section of this course includes engaging multimedia presentations reviewing key test-taking skills, strategies and techniques. In each of the four test areas, students will be given information about the format of the test, as well as advice about the skills and strategies that will be useful when taking the test.

The learning activities will include practice on test-taking skills and strategies, individual practice tests, individual study, group study and classroom practice tests. The individual study and group study allow students to work independently and collaboratively. Students are facilitated to plan their own learning, monitor their own progress, and evaluate their own learning. The aim is for the students to get a IELTS band of at least 6.0. This course also helps students make use of their metacognitive strategies in learning to achieve the targeted scores in the English proficiency tests successfully.

26. Statistics in ELT (REDU 109)

Statistics in ELT course is designed to equip students with the basic approaches, methods, and techniques in using statistics in research on English language teaching. First, students carry out exercises on descriptive statistics operation for quantitative data presentation. Second, students carry out basic exercises in inferential statistics strategies including the use of null hypothesis, hypothesis tests, significance analysis, and inferential statistics findings. The approaches, methods, and techniques in using statistics learned theoretically are implemented in simplified case studies through intensive practices and evaluated according to its predicted effectiveness.

27. Theories and Practice of Translation (TISI 101)

Theories and Practice of Translation is designed to introduce the arts and crafts of translation. Students are equipped with the knowledge and practical knowledge of concepts, types, principles, problems and procedures involved in translating. They are also exposed to hands-on experiences of translating various text types, both specified and literary. Some new issues and latest development in translation are also introduced and explored, such as translation in mixed mode and media, machine translation and computer-assisted translation tools.

28. Consecutive Interpreting (TISI 153)

Interpreting is designed to introduce the students to modes of interpreting and principles of interpreting. During the course, the students are given practice to interpret English utterances to Indonesian and vice versa. On completing the course, the students

are able to spontaneously interpret a spoken/recorded communication in English into Indonesian and vice versa. This course is offered in Semester 7.

29. English for Specific Purposes (ENDU 104)

This course is meant to give the students experience in developing an ESP program. On doing this, students will learn theories of the nature of English for Specific Purposes, ESP design approach, need analysis, ESP syllabuses, and ESP material development, which are targeted to an ESP program development conducted by the students.

30. Mass Media Communication (ENDU 103)

Mass Media Communication is an introductory course designed to provide basic instruction in writing for print and online media and advertising. Exploration of the role of mass media in today's world and its impact on our daily lives will be included in the course curriculum. Upon completing the course, the students are expected to be able to write accurately and comprehensively using the tenets of good news writing. The students are also expected to demonstrate correct newspaper style in news writing the ability to write hard news copy in an informative and timely way, the ability to write an online news story, including breaking news, and the ability to write features that capture reader interest.

31. Cross Cultural Understanding (LCUL 101)

This course explores numerous questions and analyses cultural similarities and differences with regards to Eastern (such as Indonesian) and Western (such as American and British) cultures. Recognizing that each society has its own beliefs, attitudes, customs, behaviours, and social structures, students are able to understand that people have a sense of identity, standards by which to live, and goals to strive for; that the term "culture" has many different meanings, referring to the patterns of belief and behaviour common to a particular group of people (such as the reasons why English people think and behave the ways they do).

32. English for Creative Industry (ENDU 106)

This course gives students insights into and ask the students to practice the ability to produce digital information in English effectively in spoken and written and deliver the information using technological media. Therefore, this course is going to introduce the ability to use the technology in making the message more interesting and at the same time keep informative for the people who receive the information. There is no required course for the subject. This course is part of MBKM Program in the area of "Magang Dunia Industri" related to Mass Media and Publishers.

33. English for Young Learner (EEDU 111)

This course equips students with the knowledge and skills to teach English to young learners of primary school level. The knowledge refers to the understanding of the policy of teaching a foreign language (i.e. English) to young learners, stages of child developments, child characteristics, classroom management and assessment for young learners whereas the skills include all learning activities to enable the students to implement the knowledge already learned which will result in fun and appropriate English classes for young learners. At the end of the course students are assigned to observe a certain primary school and come up with any ideas to help the school such as producing teaching media or suggesting teaching techniques.

34. International Curriculum (SEDU 111)

International curriculum focuses on developing students' critical and fluent knowledge, skills and attitudes towards various types of global curricula and their practical applications in the international classroom teaching learning processes.

35. Play Performance (ELIT 110)

Play Performance is designed to introduce students to fundamental concepts of drama. It elaborates underlying principles of drama performance that come into play on digital platforms. Besides, it deals with various issues in digital drama staging. The topics addressed among others are script analysis, drama production, and artistic aspects of digital drama. It is designed to improve students' hard skills in English language as well as students' soft skills i.e. collaborative, decision making, communication, creative, critical thinking and digital skills. Play Performance is a compulsory course and offered in Semester V.

36. Service Program Design (KWR 101)

This course is designed to equip students with entrepreneurship skills related to English learning services as well as develop professional attitudes for entering the workforce. At the end of the course program, students should be able to implement their entrepreneurial skills to design English learning services according to target clients' needs using the Design Thinking framework. Students taking this course are also required to take English for Specific Purposes simultaneously.

37. Religion Education (TEOL 101)

This course helps students have broad insight by knowing religions and beliefs in God Almighty, scientifically accounting for their faith beliefs, and developing a

critical attitude and being open to dialogue and tolerance towards adherents of various religions and beliefs.

38. Pancasila Education (KEBN 101)

Students understand the process of the formulation of Pancasila both historically and philosophically/rationally; steps for realizing the values of Pancasila in everyday life and being able to make them happen; apply thinking based on Pancasila in dealing with various problems in the state and in social life.

39. Civic Education (KEBN 102)

The substance of Civic Education course is to support students have comprehensive insights and integral approaches in dealing with life problems, both social, economic, political, defense and security, as well as culture.

40. Bahasa Indonesia (BIND 101)

The substance of this course focuses on (1) language, thought, and humanity, (2) the position of the Indonesian language, (3) writing synopsis and reviews, (4) writing popular scientific papers (opinions), and (5) writing papers. In addition, the substance of this course is intended to develop skills in reading, writing, and presenting popular scientific works and academic scientific articles. Students actively seek materials from books, the internet, and various other sources. Through this course, students are expected to be able to express ideas properly and correctly in accordance with applicable linguistic rules. With these activities, students will get used to reading critically, expressing ideas in writing, applying linguistic rules through careful editing of written works, and speaking academically through presentations.

41. Theology/Phylosophy og Morality (FITE 107/FILS 105)

Students understand, know, and are aware of the position of ethics, and human actions; be responsible for their freedom; develop awareness and have strong moral integrity; understand human purpose and happiness; understand social ethics, political ethics, work ethics; and respect others and environment.

42. Community Service (STDL 101)

Community Service is a compulsory subject that aims to build student character by interacting with the community. This course provides a platform for students to apply the knowledge they have learned in class directly in the context of society. The main focus of this course is community empowerment by prioritizing intelligent and humanistic activities.

43. Introduction to Education (PKG 101)

Students understand the basic concepts or principles of education, develop attitudes as prospective professional educators, and integrate knowledge about this education with related subjects or sciences.

44. Psychology of Learning (PKGF 102)

The Psychology of Learning course aims to equip students with understanding of the concept of learning and learning in schools, about the factors that affect the learning process and learning in schools, the impact of student diversity and culture on the learning process and achievement of learning outcomes, and understanding about effective and positive learning in order to create a developing learning environment.

45. School Management (PKGF104)

Manajemen Sekolah or School Management is one of *Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)*. This course aims to provide prospective of School-Based Management (SBM) and other legislative products related to the management of school households in the era of school autonomy; provide prospective teachers with experience on how the implementation of the National Education Standards is implemented in schools; and provide prospective teachers with ability to compare the concept of Minimum Service Standards (SPM) with the reality in school and can be reflected as provision when working later in the future.

46. Research Method (REDU 101)

In this course, students will learn the nature of research and research problems. This course discusses learning materials with various types of research methods, including their appropriate instruments for data gathering to help students for preparing their research activities for their thesis. Students will develop a research prospectus for their theses. There is no prerequisite for the course, but the students joining this course should have high competence in English composition.

47. Research Proposal (REDU 102)

Research Proposal is a course which is designed to assist students write their final assignment; that is, producing scientific writings which can take the form of a thesis, a journal article or a research paper, or developing other creative products, such as books or teaching media. At the end of the semester, they are to finish writing the research proposal (i.e. the first three chapters of the thesis, an elaborate research plan for journal article writing or scientific product development, or the draft of all three chapters of the final paper). Besides, they are expectedly ready with the prototype research instruments needed for gathering the data. The course is concluded with a seminar on the designed proposal.

48. Thesis (REDU 104)

This course is an independent study guided by a supervisor to generate academic writing on a topic according to students' research focus. This course is an ultimate culmination of students' learning in this undergraduate program to demonstrate the mastery of their fields and the application of the theories for a language teaching and learning problems.

49. Research Paper (REDU 105)

This course is an independent study guided by a supervisor to generate academic writing on a topic according to students' research focus. This course is an ultimate culmination of students' learning in this undergraduate program to demonstrate the mastery of their fields and the application of the theories for a language teaching and learning problems. The final product is a research paper.

50. Published Article (REDU 106)

This course is an independent study guided by a supervisor to generate academic writing on a topic according to students' research focus. This course is an ultimate culmination of students' learning in the undergraduate program to demonstrate the mastery of their fields and the application of the theories for a language teaching and learning problems. The final product is a published article in a journal.

51. Innovative Project (REDU 107)

This course is an independent study guided by a supervisor to generate learning/teaching product (for example, an English learning software) on a topic according to students' research focus. This course is an ultimate culmination of students' learning in the undergraduate program to demonstrate the mastery of their fields and the application of the theories for a language teaching and learning problems.

52. *Pengantar Pembelajaran BIPA* (EEDU 106)

The aim of the course is to introduce students to the principles of learning Indonesian as a foreign language and to the knowledge of teaching Indonesian as a Foreign Language. In this course, students will design BIPA syllabus based on learners' needs and develop BIPA materials and media. This course is an enrichment course and there is no prerequisite course for EEDU 106 *Pengantar Pembelajaran BIPA*.

53. Semantics – Pragmatics (LING 109)

This enrichment course enables students to explore fundamental aspects of semantics. It discusses the concepts of semantics, and its relationship with pragmatics. Upon completion, the students are able to understand the concepts of semantics, the relation between semantics and pragmatics, and apply the knowledge and theories in tackling semantic issues in English teaching and learning. The prerequisite course is Introduction to Linguistics.

54. Poetry (ELIT 112)

Poetry in ELT is designed to encourage students to enjoy reading poetry. In this course, students will analyze the intrinsic elements of a poem, which include Rhythm, imitation, Style and Tone, Pleasure and/or Truth, Technique of Verse. Students are also able to show their understanding and ability to analyze a poem by making use of literary theories. The values of finding realities of life depicted in the works may encourage students to be more emphatic, sensitive, and mature.

Instrumen survei pembelajaran formatif

Prinsip sudah saya jalankan?	Penilaian				Rencana perbaikan
	4	3	2	1	
<p>1. Prinsip edukatif Penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan. 					
<p>2. Prinsip otentik Penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.</p>					
<p>3. Prinsip objektif Penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.</p>					
<p>4. Prinsip akuntabel Penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.</p>					

5. Prinsip transparan Penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.					
Total Penilaian*					
Hal-hal baik yang telah saya lakukan terkait dengan prinsip-prinsip yang telah saya lakukan adalah: - -					
Hal-hal yang perlu saya perbaiki terkait dengan prinsip-prinsip yang telah saya lakukan adalah: - -					
Prioritas perbaikan dalam terkait dengan prinsip-prinsip yang telah saya lakukan adalah: - -					

)*: distribusi nilai

17 – 20 = Sangat Baik, 13 – 16 = Baik; 9 - 12 = Cukup; 5 – 8 : Buruk

Evaluasi Diri Dosen terkait dengan Pelaksanaan Penilaian

Pertanyaan reflektif:

Sejauh mana unsur-unsur pelaksanaan penilaian yang diamanatkan oleh Permenristekdikti 44 Tahun 2015, Pasal 20, dipakai di dalam penilaian pembelajaran di kelas-kelas?

Unsur penilaian mana yang sudah saya jalankan?	Ya	Tidak	Keterangan/Tindak lanjut
1) kontrak rencana penilaian			
2) penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan			
3) umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa			
4) dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa			
5) prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir			
6) penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka			
7) bukti- bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian			
Hal-hal baik yang telah saya lakukan terkait dengan kelengkapan unsur-unsur penilaian pembelajaran adalah:			
-			

-
Hal-hal yang perlu saya perbaiki terkait dengan kelengkapan unsur-unsur penilaian pembelajaran adalah: - -
Prioritas perbaikan terkait dengan kelengkapan unsur-unsur penilaian pembelajaran: - -

Pengumpulan data survei formatif dan sumatif

Universitas Sanata Dharma menetapkan mekanisme pengumpulan data survei formatif dan sumatif dari setiap mata kuliah yang diajarkan. Instrumen survei formatif dan sumatif telah dikembangkan oleh LPMAl, dan pengumpulan data dijalankan via SIA Mahasiswa. Penjadwalan dilakukan secara tersentral oleh LPMAl. Hasil dari pengumpulan data survei formatif dan sumatif bisa diakses langsung oleh masing-masing dosen pengampu, pejabat tingkat program studi, fakultas, dan universitas. Kerangka berpikir pengumpulan data formatif dan sumatif dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Instrumen Survei Pembelajaran Formatif	Karakteristik	Instrumen Survei Pembelajaran Sumatif
Memberikan umpan balik bagi dosen terkait dengan substansi/isi pembelajaran	<i>Tujuan</i>	Memberikan umpan balik bagi dosen terkait dengan kebermaknaan (survei kepuasan)
Pengembangan kurikulum dengan menggunakan <i>Backward Design</i> (tujuan, asesmen, materi/strategi)	<i>Landasan berpikir</i>	Kepuasan dari layanan pendidikan dengan menggunakan RATER (<i>Reliability, Assurance, Tangibles, Empathy, and Responsiveness</i>).
9 pertanyaan	<i>Jumlah total pertanyaan</i>	9 pertanyaan
Pada waktu mid-semester	<i>Waktu pengisian</i>	Pada akhir semester

	<i>survei</i>	
<p>Dosen mendapatkan umpan balik terhadap pelaksanaan pembelajaran/pengajaran pada paruh semester pertama dari para mahasiswa (formatif). Dosen melakukan perbaikan dan/atau penyesuaian yang relevan dan kontekstual.</p> <p>Data monev yang dibutuhkan dalam akreditasi Poin No. 41: [B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran]</p>	<i>Kebermanfaatan</i>	<p>Dosen mendapatkan umpan balik terhadap pelaksanaan pembelajaran/pengajaran dalam satu semester (sumatif). Perbaikan oleh dosen dilakukan untuk semester atau tahun berikutnya.</p> <p>Data survei kepuasan layanan pembelajaran dari masing-masing kelas digunakan sebagai data akreditasi Poin 47.</p>

CPL Asosiasi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (APSPBI)

Graduate Profiles and Learning Outcomes

A. Graduate Profiles
Lulusan Prodi PBI yang menguasai kemampuan dan keterampilan untuk: 1. mendidik dalam bidang Bahasa Inggris di sekolah menengah dan menengah atas; 2. berwirausaha dengan memanfaatkan kemampuan berbahasa Inggris; berdasarkan (kekhasan dan keunggulan masing-masing Prodi PBI yang diturunkan dari nilai-nilai dasar institusi/ <i>core values</i>)
B. Capaian Pembelajaran Lulusan:
Standar Kompetensi Lulusan (SKL) wajib mencakup kompetensi yang dijelaskan dalam Pasal 6, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) mencakup tiga kompetensi utama sebagai berikut: 1. Kompetensi Sikap: Mampu berperilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses Pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, Penelitian dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat yang terkait Pembelajaran. 2. Kompetensi Pengetahuan Menguasai konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses Pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, Penelitian dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat yang terkait Pembelajaran. 3. Kompetensi Keterampilan Mampu melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, Penelitian/atau Pengabdian kepada Masyarakat terkait Pembelajaranyang mencakup: a. keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis Pendidikan Tinggi; dan b. keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi.

Kompetensi	Ranah (Domain)	Sub Capaian Pembelajaran: Lulusan mampu ...
A. Sikap	Sikap dan kepribadian	<ol style="list-style-type: none"> 1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; 5. menghargai keanekaragaman budaya (<i>multiculture</i>), pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan 10. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
B. Pengetahuan	Penguasaan bidang keilmuan dan keahlian	<ol style="list-style-type: none"> 1. menguasai bahasa Inggris minimal setara dengan tingkat <i>pos- intermediate</i> untuk menciptakan komunikasi baik lisan maupun tertulis secara lancar, akurat, efektif, dan berterima. 2. menguasai konsep dasar linguistik kebahasaan 3. menguasai pemahaman antar budaya (<i>interculture</i>) dan sastra Inggris 4. menguasai integrasi TPACK (<i>Technological Pedagogical Content Knowledge</i>) dalam pembelajaran Bahasa Inggris; 5. menguasai <i>instructional design</i> yang meliputi tujuan, isi, pengalaman belajar, dan penilaian dalam kurikulum satuan pendidikan; dan 6. menguasai prinsip-prinsip dasar penelitian terkait pembelajaran, linguistic, kesusastraan Bahasa Inggris, serta mendiseminasikan karya akademik dalam bentuk publikasi yang diunggah dalam laman

Kompetensi	Ranah (<i>Domain</i>)	Sub Capaian Pembelajaran: Lulusan mampu ...
		perguruan tinggi dan/atau jurnal bereputasi.
C. Keterampilan Umum		<ol style="list-style-type: none"> 1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; 2. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 3. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; 4. menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; 5. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; 6. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; 7. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; 8. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan 9. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Kompetensi	Ranah (<i>Domain</i>)	Sub Capaian Pembelajaran: Lulusan mampu ...
D. Keterampilan Khusus	Pemahaman peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 7. menguasai secara mendalam karakteristik peserta didik dari aspek fisik, psikologis, sosial, dan kultural untuk kepentingan pembelajaran; 8. memberikan layanan pembelajaran yang mendidik kepada peserta didik sesuai dengan karakteristiknya; dan 9. memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik secara optimal.
	Pembelajaran yang mendidik	<ol style="list-style-type: none"> 1. menguasai landasan filosofis, yuridis, historis, sosiologis, kultural, psikologis, dan empiris pendidikan; 2. menguasai konsep, instrumentasi, dan praksis psikologi pendidikan dan bimbingan; 3. menguasai teori belajar dan pembelajaran Bahasa Inggris; 4. memilih secara tepat pendekatan dan model pembelajaran, bahan ajar, dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran; 5. menerapkan TPACK (<i>Technological Pedagogical Content Knowledge</i>) dalam perencanaan pembelajaran, penyelenggaraan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran; 6. memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan penilaian proses dan penilaian hasil belajar; dan 7. menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, menyenangkan, menantang, dan mengembangkan peserta didik untuk berkreasi.
	Edupreneurship	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengembangkan kemampuan berwirausaha terkait dengan pembelajaran Bahasa Inggris (misalnya mengembangkan <i>content</i> dan media pembelajaran) 2. Mampu mengembangkan kemampuan berwirausaha terkait dengan pemanfaatan kemampuan Bahasa Inggris lulusan (misalnya: media massa, pariwisata, terjemahan, pementasan seni dan budaya)

Sumber:

1. Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 73 tahun 2013 tentang perlunya menyusun Capaian Pembelajaran (CP) lulusan program studi di perguruan tinggi;
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Nomor 55 Tahun 2017, tentang Standar Pendidikan Guru;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
4. Risalah Rapat “National Focus Group Discussion”, 10 Juni 2021
5. Capaian Pembelajaran APSPBI (2018), disusun berdasarkan pertemuan Asosiasi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (APSPBI), tanggal 10 - 11 Agustus 2018, di Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Nomor 55 Tahun 2017, tentang Standar Pendidikan Guru
7. Risalah rapat Capaian Pembelajaran Prodi PBI yang disusun oleh Forkom PBI (kemudian disebut APSPBI), tertanggal 12-13 Juni 2014;



Building Brighter Futures



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

